

**DAMPAK PRODUKTIVITAS MASJID YANG BERSTATUS WAKAF
TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI DAN SOSIAL MASYARAKAT
(STUDI PADA MASJID DI KECAMATAN KEPANJEN)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

Disusun oleh:

UNI KHASANAH

(21602021013)

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

MALANG

2025

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

HALAMAN JUDUL

**DAMPAK PRODUKTIVITAS MASJID YANG BERSTATUS WAKAF
TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI DAN SOSIAL MASYARAKAT
(STUDI PADA MASJID DI KECAMATAN KEPANJEN)**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA



Disusun oleh:

UNI KHASANAH

(21602021013)

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

MALANG

2025

TANDA PENGESAHAN

TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG:

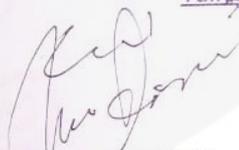
NAMA : Uni Khasanah
NIM : 21602021013
HARI : Rabu
TANGGAL : 09 Juli 2025
JUDUL : Dampak Produktivitas Masjid Yang Berstatus Wakaf Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Dan Sosial Masyarakat (Studi Pada Masjid Di Kecamatan Kepanjen)

DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI



Yuliyanti M Manan, S.E.I., M.SI
NIDN. 0719078201



Hari Basuki, M.A
NIDN. 2128046301

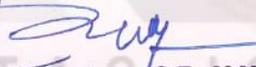


Ika Rinawati, S.E., M.E
NIDN. 0721028503

MENGESAHKAN,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Dekan,




Dr. W. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M
NIDN. 0713047901

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas limpahan rahmat, kesehatan, kemudahan, serta kelancaran yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Karya ini saya persembahkan kepada:

Keluarga tercinta, khususnya untuk orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan secara moril maupun materil, serta doa yang tak pernah putus demi kebaikan anak-anaknya.

Seluruh Bapak/Ibu dosen serta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis, terutama Ibu Ika Rinawati, S.E., M.E., selaku dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah membimbing saya dari awal hingga tuntasnya skripsi ini.

Sahabat-sahabat saya yang selalu memberi semangat, dukungan, dan tak henti mengingatkan untuk terus menyelesaikan tugas ini hingga akhir.

Dan yang tak kalah penting, saya persembahkan karya ini untuk diri saya sendiri sebagai bentuk apresiasi atas perjuangan, ketekunan, dan keteguhan hati dalam menempuh proses hingga sampai pada titik ini

Malang, 28 Juni 2025

Yang Menyatakan

Uni Khasanah

PERNYATAAN ORISINILITAS

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya dan pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah)).

Malang, 28 Juni 2025

Yang Menyatakan

The image shows a handwritten signature in black ink over a rectangular official stamp. The stamp features the Unesa logo and the text 'UNESA' and 'MELAKUKAKAN'.

Uni Khasanah

ABSTRACT

Mosques established through endowments (wakaf) serve not only as places of worship but also hold significant potential in enhancing the economic and social welfare of surrounding communities through various productive activities. This study addresses the issue of how mosque endowment programs are implemented and their impact on community empowerment in the Kepanjen District. The purpose of this research is to analyze the influence of mosque endowments on the economic and social empowerment of the community in Kepanjen.

This study employs a qualitative approach with data collected through interviews, observations, and documentation conducted at five endowed mosques in the Kepanjen District, namely Al-Falah Mosque in Cepokomulyo, Baiturrahman Grand Mosque in Kepanjen, Baiturrahim Mosque in Ardirejo, Jami' Baitussalam Mosque in Penarukan, and Nurul Iman Mosque in Kedungpedaringan.

The findings reveal that several of these mosques have implemented empowerment programs such as health services, small business capital assistance, social aid, religious activities, and non-formal education. These initiatives have made tangible contributions to enhancing the community's economic and social mobility, raising awareness, and encouraging active participation. Moreover, the relatively strong legal certification of mosque endowments in Kepanjen indicates optimal management and serves as a good example of productive wakaf practices.

This study concludes that mosque endowments play a strategic role in achieving sustainable community empowerment. The competence of nazhir (endowment managers) and active community involvement are key factors in ensuring the success of wakaf management for the benefit of the ummah.

Keywords: Mosque Endowment, Community Empowerment, Economy, Social, Nazhir



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Uni Khasanah, 2025, Dampak Produktivitas Masjid Yang Berstatus Wakaf Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Dan Sosial Masyarakat (Studi Pada Masjid Di Kecamatan Kepanjen) (Pembimbing: Ika Rinawati, S.E, M.E)

Masjid yang dibangun melalui wakaf tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar masjid baik ekonomi maupun sosial melalui berbagai kegiatan produktif. Permasalahan yang dikaji adalah bagaimana bentuk program kerja wakaf masjid dan dampaknya terhadap pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Kepanjen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak wakaf masjid terhadap pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat di Kecamatan Kepanjen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pada lima masjid wakaf di Kecamatan Kepanjen diantaranya yaitu Masjid Al-Falah Cepokomulyo, Masjid Agung Baiturrahman Kepanjen, Masjid Baiturrahim Ardirejo, Masjid Jami' Baitussalam Penarukan, dan Masjid Nurul Iman Kedungpedaringan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa masjid wakaf telah menjalankan berbagai program pemberdayaan seperti, memberikan layanan kesehatan, bantuan modal usaha, bantuan sosial, serta kegiatan keagamaan dan pendidikan nonformal. Kegiatan-kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan mobilitas ekonomi dan sosial masyarakat, serta membangun kesadaran dan partisipasi aktif warga. Selain itu, legalitas wakaf yang cukup baik dalam sertifikasi di Kecamatan Kepanjen, hal ini menunjukkan pengelolaan wakaf masjid yang cukup optimal dan menjadi contoh praktik wakaf produktif yang baik.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa wakaf masjid berperan strategis dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Keterlibatan nadzir yang kompeten dan partisipasi masyarakat menjadi kunci utama keberhasilan pengelolaan wakaf untuk kemaslahatan umat.

Kata Kunci: *Wakaf Masjid, Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi, Sosial, Nadzir*



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat, ridho dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Dmpak Wakaf Masjid Terhadap Pemberdayaan Ekonomi dan Sosial Masyarakat Studi Pada Masjid di Kecamatan Kepanjen*”.

Shalawat serta salam, semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran agama Islam untuk umat manusia, yang selalu kita harapkan syafaatnya di akhirat kelak.

Suatu kebanggaan bagi penulis karena dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan, dukungan, serta doa yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan. Penulis berharap semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya. *Aamiin Ya Robbal 'Alaamiin*.

Sehubungan dengan penyelesaian skripsi ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang Bapak Dr. H. Imron Rosyadi Hamid, S.E, M. yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada

- seluruh mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat Malang sehingga dapat termotivasi untuk menyelesaikan kewajiban sebagai mahasiswa
2. Bapak Dr. M. Yusuf Azwar Anaz, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang memberikn dukungan penuh atas program penelitian sekripsi ini.
 3. Ibu Yulianti M. Manan, S.E.I., M.S.I selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Yang telah memberikan arahan dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
 4. Ibu Ika Rinawati, S.E.,M.E, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta kesabaran memberikan bimbingan, motivasi dan nasehat demi selesainya penulisan skripsi ini.
 5. Bapak Hari Basuki, M.A selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan dan nasihat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini
 6. Seluruh dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang, khususnya dosen Program Studi Ekonomi Syariah yang telah mendidik dan memberikan ilmunya dengan keikhlasan dan kesabaran.
 7. Seluruh jajaran pengurus KIP Kuliah yang telah memberikan bantuan kepada saya untuk bisa menimba ilmu dari awal hingga akhir.
 8. Ibu (Samini), dan kakak-kakak (Anik Kusuma Rodiyah, Rofik Huda, Roib Hassanudin, Eni Sofiyani, Robi Hafidin), saudara-saudara, yang telah memberikan semangat dan dorongan baik secara moril ataupun materil, serta iringan doa dan ridho yang tulus untuk kesuksesan penulis.
 9. Seluruh sahabat yang saling mendukung dan memotivasi satu sama lain, yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.
 10. Kepada seluruh takmir dan masyarakat sekitar masjid Al-Falah Cepokomulyo, Masjid Agung Baiturrahman Kapanjen, Masjid Baiturrahim

Ardirejo, Masjid Jami' Baitussalam Penarukan dan juga Masjid Nurul Iman Kedungpedaringan yang telah bersedia membantu menjadi responden penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.

11. Dan sahabat-sahabat seperjuangan mahasiswa Ekonomi Syariah yang telah berjuang bersama dalam empat tahun ini, suka duka yang penuh kenangan khususnya Diana Istiqomah Aris dan Istiqomah yang selalu membantu, berbagi keluh kesah dan sama-sama memberikan semangat dalam proses pengerjaan penelitian skripsi.

Malang, 27 Juni 2025

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

TANDA PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I	
PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
Tabel 1 Data Wakaf Tanah Kabupaten Malang	6
Tabel 2 Data Wakaf Masjid Kecamatan Kepanjen Tahun 2024-Sekarang	8
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
<u>BAB II</u>	
KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.1.1 Tabel Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3 Penelitian Terdahulu (Selanjutnya)	13

Tabel 3 Penelitian Terdahulu (Selanjutnya).....	14
---	----

Tabel 3 Penelitian Terdahulu (Selanjutnya).....	15
---	----

Tabel 3 Penelitian Terdahulu (Selanjutnya).....	16
---	----

2.1.2 Hubungan Penelitian Terdahulu dengan Peneliti Penulis	16
---	----

2.2 KajianTeori.....	17
----------------------	----

2.3 Kerangka Berpikir	40
-----------------------------	----

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	42
--------------------------------	----

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	43
---------------------------------------	----

3.3 Fokus Penelitian.....	43
---------------------------	----

3.4 Sumber Data	43
-----------------------	----

3.5 Populasi dan Sampel	44
-------------------------------	----

3.6 Metode Pengumpulan Data.....	46
----------------------------------	----

3.7 Instrumen Penelitian	48
--------------------------------	----

3.8 Teknik Analisa Data	48
-------------------------------	----

3.9 Uji Keabsahan Data.....	50
-----------------------------	----

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian.....	52
---------------------------	----

4.1.1 Gambaran Umum Kecamatan Kepanjen.....	52
---	----

4.1.2 Hasil Wawancara	57
-----------------------------	----

4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	81
4.2.1	Program Kerja Atau Kegiatan Yang Dilakukan Oleh Masjid Yang Berstatus Wakaf Untuk Masyarakat Sekitar	81
4.2.2	Dampak Produktivitas Masjid yang Berstatus Wakaf Untuk Pemberdayaan Ekonomi dan Sosial Masyarakat	96

BAB V

PENUTUP

5.1	Kesimpulan	123
5.2	Saran	124

DAFTAR PUSTAKA	125
-----------------------------	------------



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Wakaf Tanah Kabupaten Malang	6
Tabel 2 Data Wakaf Tanah Kecamatan Kepanjen	8
Tabel 3 Penelitian Terdahulu	12



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Kecamatan Kepanjen	54
Gambar 2. Logo Kabupaten Malang	55
LAMPIRAN 6	
Dokumentasi	185



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Curiculim Vite	134
----------------------	-----

LAMPIRAN 2

Pedoman Wawancara	135
-------------------------	-----

LAMPIRAN 3

Penjelasan Kode Pada Hasil Wawancara 4.1.2	137
--	-----

LAMPIRAN 4

Hasil Wawancara Takmir	140
------------------------------	-----

LAMPIRAN 5

Hasil Wawancara Masyarakat	156
----------------------------------	-----

LAMPIRAN 6

Dokumentasi	185
-------------------	-----



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wakaf adalah salah satu ibadah yang dianjurkan dalam Islam, karena dengan melakukan wakaf pahala yang didapatkan akan terus berlanjut meskipun wakif (pelaku wakaf) sudah meninggal dunia. Hal ini telah dinyatakan dalam sebuah hadits dari Rasulullah yang diriwayatkan oleh Ahmad bin Hanbal dari Abu Hurairah, yang berbunyi :

Artinya: “Apabila seseorang meninggal dunia, maka terputuslah segala amal perbuatannya kecuali tiga perkara: sedekah jariyah (termasuk wakaf), ilmu yang dimanfaatkan, dan anak shaleh yang mendoakannya.” (HR. Muslim).

Dengan melakukan wakaf pahala akan terus mengalir hingga akhir zaman. (Ghozilah & Khasanah, 2020). Wakaf mengharuskan seorang muslim untuk merelakan sebagian hartanya yang akan digunakan untuk kepentingan ibadah dan kebaikan. Harta yang sudah diwakafkan maka sudah bukan lagi harta hak milik pribadi, tetapi sudah menjadi hak milik masyarakat. (Kusuma, 2022)

Wakaf juga berpotensi dalam memperluas dan mengembangkan perekonomian umat seperti zakaf, infaq dan shodaqoh. Dalam mengelola wakaf diperlukan pemahaman yang baik, biasanya wakaf bukan hanya ditujukan untuk pembangunan masjid saja melainkan juga dapat berkontribusi terhadap kegiatan yang dapat memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat dan menjunjung nilai keagamaan. Bagi umat muslim masjid merupakan tempat ibadah yang mempunyai peran penting

dalam kehidupan bermasyarakat, karena tidak hanya berperan sebagai tempat ibadah, masjid memiliki fungsi lainnya yaitu menjadi pusat kegiatan ekonomi dan sosial. Salah satu potensi masjid yang dapat bermanfaat untuk pemberdayaan masyarakat adalah wakaf. Hasil dari pengelolaan wakaf dapat digunakan untuk berbagai macam tujuan salah satunya yaitu sebagai pembangunan infrastruktur yang memadai, hal ini akan mendukung kegiatan sosial, ekonomi, dan pendidikan. Seperti yang ada dalam penelitian Furi, (2024) yang berjudul Kontribusi Wakaf Masjid Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jepara Kulon Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap bahwa dengan adanya wakaf produksi, peran masjid Baiturrahmah tidak hanya sebagai tempat untuk ibadah melainkan juga sebagai pusat pemberdayaan ekonomi dan sosial bagi masyarakat, seperti mendirikan toko atau koperasi, penyewaan lahan wakaf, pemberian santunan kepada fakir miskin, bantuan pendidikan untuk anak-anak yatim, partisipasi dalam membangun rumah yang rusak akibat musibah seperti kebakaran, serta gotong royong yang mempererat hubungan sosial di desa. Ini membuktikan bahwa konsep wakaf produktif dapat memberikan dampak yang besar bagi kesejahteraan masyarakat sekitar dengan menggunakan strategi yang transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan wakaf tersebut.

Fenomena masjid yang berdiri diatas tanah yang bukan wakaf memiliki berbagai kontroversi karena status hak milik yang dimiliki masjid tersebut mengakibatkan tidak leluasa dalam memanfaatkan masjid secara produktif. Masjid yang non wakaf juga dapat memancing oknum-oknum ahli waris yang ingin merebut kembali hak atas tanah mereka. Berbeda halnya dengan masjid wakaf yang sudah tercatat legalitasnya, masjid juga dapat lebih leluasa untuk memanfaatkan wakafnya menjadi lebih produktif dan

dapat dimanfaatkan oleh kalangan umum karena masjid wakaf boleh digunakan oleh masyarakat umum, dan yang menjadikan wakaf masjid lebih istimewa adalah amal jariyah dan pahala yang diberikan akan terus mengalir. Walaupun pada intinya masjid yang dibangun diatas tanah wakaf dan non wakaf memiliki manfaat yang hampir sama yaitu memberikan manfaat keagamaan, sosial, dan pendidikan. (Ibrahim et al., 2012)

Dalam proses pengelolaan wakaf, terdapat sejumlah tantangan yang perlu dihadapi dan diselesaikan, salah satunya adalah bagaimana menjaga agar aset wakaf tetap terjaga keutuhannya, terpelihara dengan baik, serta mampu memberikan manfaat secara berkelanjutan kepada penerima manfaat secara optimal. Wakaf dapat dikatakan berhasil apabila mampu menghasilkan manfaat yang sesuai dengan tujuan awalnya. Hal inilah yang membuat wakaf menjadi salah satu bentuk amal yang sangat dianjurkan dalam Islam, karena pahala dari wakaf akan terus mengalir kepada wakif (pemberi wakaf) meskipun ia telah meninggal dunia. Pengelolaan wakaf tidak hanya diarahkan pada pencapaian keuntungan semata, melainkan juga bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara luas, seperti penyediaan tempat ibadah, fasilitas pendidikan seperti sekolah atau madrasah, serta layanan kesehatan seperti klinik.. (Handayani et al., 2020)

Mengoptimalkan peran wakaf agar lebih produktif merupakan salah satu langkah pemberdayaan wakaf. Wakaf memiliki banyak potensi untuk dijadikan aset produktif yang dapat digunakan untuk mendukung tidak hanya untuk pelayanan sosial keagamaan tetapi juga keadilan sosial dan program pendidikan. Memaksimalkan wakaf juga sebagai lembaga keagamaan yang berpotensi untuk kekuatan ekonomi antara lain yaitu memajukan masyarakat pada umumnya, sebagai salah satu langkah

penting untuk memaksimalkan kesejahteraan masyarakat, seperti yang terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Suhendar,(2024) yang berjudul Analisis Pemanfaatan Hutan Wakaf Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Cibunian Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, menghasilkan bahwa pemanfaatan dan pemberdayaan hutan wakaf telah memberikan kontribusi nyata dalam upaya pengurangan kemiskinan serta membuka peluang ekonomi bagi masyarakat yang terlibat dalam pengelolaannya, khususnya kelompok pengelola hutan wakaf. Salah satu bentuk pemberdayaan yang dilakukan adalah pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), serta kegiatan penanaman pohon buah, di mana hasil panennya dikelola secara kolektif oleh kelompok masyarakat di Desa Cibunian, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor.

. Pada penelitian yang juga dilakukan oleh Hotman.dkk, (2021) berjudul Wakaf Produktif Solusi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam (Studi Kasus Di Desa Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur) yang menghasilkan bahwa pelaksanaan wakaf di Desa Tanjung Inten, khususnya pada Masjid Darul Ihsan dan Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah, telah berjalan dengan cukup baik dan mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Wakaf produktif yang dijalankan melalui pemanfaatan aset seperti toko, sekolah, dan lahan pertanian (sawah), menunjukkan adanya kontribusi dalam proses pemberdayaan masyarakat. Selain itu, dalam implementasinya, kegiatan pemberdayaan tersebut telah mengacu pada nilai-nilai dasar Islam, seperti prinsip ukhuwwah (persaudaraan), ta'awun (saling tolong-menolong), dan persamaan. Hal ini mencerminkan bahwa pengelolaan wakaf di kedua lembaga tersebut telah dioptimalkan sebagai wakaf produktif yang manfaatnya berkelanjutan bagi masyarakat. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa keberadaan wakaf produktif memiliki potensi besar dalam mendukung pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh..

Di Indonesia, praktik wakaf telah dikenal dan diterapkan oleh umat Islam sejak awal masuknya ajaran Islam ke wilayah nusantara. Salah satu bukti nyata dari keberadaan wakaf tersebut adalah berdirinya berbagai masjid bersejarah yang dibangun di atas lahan wakaf. Umumnya, masyarakat mewakafkan hartanya, khususnya dalam bentuk tanah, untuk kepentingan pembangunan tempat ibadah. Seiring waktu, tradisi ini terus berkembang dan meluas ke berbagai daerah, yang menyebabkan jumlah masjid dan mushola di Indonesia semakin meningkat secara signifikan.. (Huda & Fauzi, 2019).

Definisi wakaf tertera pada Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 yaitu “ Perbuatan hukum wakif untuk memisahkan atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau pada jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah atau kesejahteraan umum menurut syariah”. Dibuatnya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2004 tentang wakaf bertujuan untuk memberdayakan wakaf yang merupakan salah satu instrumen dalam membangun kehidupan sosial ekonomi umat Islam. (Nurfaidah M, n.d.).

Dalam pengelolaanya wakaf di Indonesia dikelola oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI) yaitu Lembaga wakaf independen yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang wakaf. Dibentuknya BWI bukan untuk mengambil alih aset-aset wakaf yang selama ini dikelola oleh nadzir (pengelola aset wakaf) yang sudah ada. Tetapi, lembaga ini dibentuk dalam rangka untuk mengembangkan dan memajukan perwakafan di Indonesia. BWI berkedudukan di ibukota negara

dan dapat membentuk perwakilan lembaga antar provinsi, kabupaten/kota sesuai dengan kebutuhan. (K. Pratiwi & Edi, 2019). Namun, banyak Lembaga Wakaf yang bertanggungjawab atas pengelolaan tanah wakaf masih belum berhasil melakukan secara efektif dan efisien, ini terbukti karena pada data BWI hanya 62% dari total luas tanah wakaf di Indonesia yang saat ini memiliki sertifikat resmi, mengingat bahwa luas tanah yang disediakan untuk wakaf di Indonesia mencapai sekitar 420 ribu hektar pada tahun 2017. (Umma, 2024).

Fenomena berwakaf juga menjadi kebudayaan di Kecamatan Kepanjen, wakaf yang dilakukan oleh warga Kepanjen diantaranya adalah wakaf tanah untuk pembangunan masjid, mushola serta untuk pemakaman umum. Dalam melakukan proses wakaf, masyarakat Kepanjen sangat patuh terhadap ketentuan dan prosedur dalam mengurus status wakaf, salah satu contohnya adalah kecamatan Kepanjen merupakan satu-satunya kecamatan yang berada di kabupaten malang dengan kesuksesan dalam mengurus sertifikat tanah wakaf atau sebanyak 100% tanah wakaf di kecamatan Kepanjen sudah tersertifikat semua, yaitu sebesar 237 tanah wakaf dengan luas 9,93 Ha sudah tersertifikat di KUA Kepanjen. Hal ini dapat di lihat dari table berikut:

Tabel 1 Data Wakaf Tanah Kabupaten Malang

No.	Kecamatan/kota	Jumlah	Luas	Sudah Sertifikat			Belum Sertifikat		
				Jumlah	Luas	Persen	Jumlah	Luas	Persen
1.	Singosari	947	38,81	268	10,74	28,30%	679	28,06	71,70%
2.	Lawang	416	9,81	20	0,61	4,81%	396	9,20	95,19%
3.	Karangploso	317	5,41	247	3,96	77,92%	70	1,72	22,08%
4.	Dau	100	2,30	31	0,42	31,00%	69	1,88	69,00%
5.	Tumpang	348	15,98	286	13,30	82,18%	62	2,69	17,82%
6.	Poncokusumo	623	68,10	333	41,95	53,45%	290	26,16	46,55%
7.	Pakis	519	33,10	108	3,67	20,81%	411	29,44	79,19%
8.	Jabung	310	10,90	183	7,17	59,03%	127	1,73	40,97%

9.	Pujon	250	6,42	125	3,14	50,00%	125	3,73	50,00%
10.	Ngantang	188	4,53	126	2,49	67,02%	62	2,04	32,98%
11.	Kasembon	94	4,46	74	2,86	78,72%	20	1,60	21,28%
12.	Kepanjen	237	9,93	237	9,93	100,00%	0	0,00	0,00%
13.	Sumberpucung	12	0,25	3	0,08	25,00%	9	0,18	75,00%
14.	Ngajum	95	2,68	2	0,12	2,11%	93	2,57	97,89%
15.	Pakisaji	15	0,14	13	0,10	86,67%	2	0,04	13,33%
16.	Wagir	321	8,42	182	3,98	56,70%	139	4,44	43,30%
17.	Pagak	45	1,50	0	0,00	0%	45	1,50	0%
18.	Kalipare	139	4,52	128	4,29	92,09%	11	0,22	7,91%
19.	Donomulyo	206	6,17	152	4,62	73,79%	54	1,55	26,21%
20.	Bantur	218	10,57	1	0,02	0,46%	217	10,55	99,54%
21.	Gedangan	37	1,48	30	1,19	81,08%	7	0,29	18,92%
22.	Bululawang	513	60,46	337	32,32	65,69%	176	28,15	34,31%
23.	Wajak	17	1,39	15	1,00	88,24%	2	0,39	11,76%
24.	Gondanglegi	146	15,29	140	14,93	95,89%	6	0,35	4,11%
25.	Tajinan	108	3,75	74	3,03	68,52%	34	0,72	31,48%
26.	Turen	669	20,73	478	12,49	71,45%	191	8,24	28,55%
27.	Dampit	168	5,13	95	1,17	56,55%	73	2,96	43,45%
28.	Sumbermanjing	141	6,35	32	1,28	22,70%	109	5,07	77,30%
29.	Ampelgading	7	0,16	3	0,02	42,86%	4	0,14	57,14%
30.	Tirtoyudo	8	1,19	2	0,02	25,00%	6	1,17	75,00%
31.	Kromengan	82	3,87	45	2,15	54,88%	37	1,72	45,12%
32.	Wonosari	169	7,46	68	1,88	40,24%	101	5,58	59,76%
33.	Pagelaran	178	15,03	135	10,98	75,84%	43	4,05	24,16%

Sumber: <https://siwak.kemenag.go.id>

Berdasarkan pada gambar yang tertera diatas terlihat bahwa kecamatan Kepanjen menjadi satu-satunya kecamatan yang memiliki sertifikat wakaf tanah dengan prosentase 100% yang berarti bahwa wakaf pada kecamatan Kepanjen sudah optimal dalam mengelola dan melindungi harta wakaf. Pada penelitian yang dilakukan oleh Martasia, (2023) yang berjudul Optimalisasi Peran Dan Fungsi Nadzir Dalam Pengelolaan Harta Wakaf di Kecamatan Gunung Toar, bahwa pada kecamatan Gunung Toar belum optimal dalam melakukan sertifikasi wakaf, hal ini terbukti pada kecamatan Gunung toar memiliki wakaf yang cukup besar yaitu di 50 lokasi. Tetapi pada 26 lokasi belum tersertifikat, ini membuktikan bahwa wakaf pada kecamatan Gunung Toar masih kurang optimal dalam mengelola dan melindungi harta wakaf. Pada kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses wakaf wajib mendapatkan sertifikat

wakaf dari pemerintah, hal ini dilakukan untuk menghindari sengketa tanah yang akan menyebabkan kerugian dan juga dapat melindungi harta wakaf tersebut, sehingga harta wakaf dapat diproses dengan optimal dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Pengelolaan harta wakaf yang kurang optimal juga terdapat pada penelitian milik Aulia, (2022) yang berjudul Problematika Dan Prospek Dalam Pengelolaan Wakaf Produktif Di Masjid Kabupaten Agam (Studi Komparatif antara Masjid Penerima Bantuan Kemenag Kabupaten Agam dengan Masjid Tanpa Bantuan Kemenag) yang menghasilkan bahwa wakaf produktif yang berada di masjid Darul Aman belum bisa memenuhi kebutuhan masjid ataupun sumbangsih untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat karena karena hasil dari panen ikan hanya cukup untuk menutup biaya pemeliharaan kolam ikan saja, nazhirnya juga tidak memiliki pemahaman yang lebih dalam pengelolaan di sektor perikanan. Maka dari itu pemahaman nadzir dalam mengelola harta wakaf juga sangat diperlukan untuk mengoptimalkan pengelolaan harta wakaf.

Selain itu terdapat data wakaf tanah yang telah bersertifikat di KUA Kecamatan Kepanjen pada tahun 2024 hingga sekarang yang seluruhnya berjumlah 59 tanah wakaf, diantaranya yaitu wakaf tanah untuk pembangunan masjid, mushola, madrasah, sosial, dan lain-lain. Pada data tersebut wakaf tanah yang berfungsi untuk pembangunan wakaf masjid dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 Data Wakaf Masjid Kecamatan Kepanjen Tahun 2024-Sekarang

No.	Lokasi	Luas/M ²	Wakif	Nadzir	Tanggal
1.	Sukoraharjo	1944 m ²	Kabul	BHPNU	23-01-2024
2.	Ngadilangkung	153 m ²	Imam	BHPNU	25-01-2024
3.	Ngadilangkung	177 m ²	Umi Sarah	BHPNU	25-01-2024
4.	Jenggolo	2193 m ²	Mansur	BHPNU	22-02-2024

5.	Sengguruh	750 m ²	Iswahyudi	BHPNU	29-02-2024
6.	Talangagung	630 m ²	Tasemi	BHPNU	08-03-2024
7.	Jenggolo	393 m ²	Asuh Suanaman	BHPNU	28-03-2024
8.	Jenggolo	354 m ²	Asuh Suanaman	BHPNU	28-03-2024
9.	Kemiri	336 m ²	Tohir	BHPNU	26-08-2024
10.	Kemiri	187 m ²	Ngatmuji	BHPNU	26-08-2024
11.	Ngadilangkung	112 m ²	Achmad Fadlillah M	BHPNU	12-09-2024
12.	Talangagung	137 m ²	Sri Wahyuningsih	BHPNU	03-10-2024
13.	Talangagung	336 m ²	Agung Budi Utomo	BHPNU	03-10-2024
14.	Mojosari	56 m ²	Mardiyah	BHPNU	23-12-2024
15.	Mojosari	1460 m ²	H. Ali Basori	BHPNU	23-01-2025

Sumber : KUA Kecamatan Kepanjen

Berdasarkan data pada tabel tersebut menunjukkan bahwa wakaf masjid yang telah terdaftar di KUA Kecamatan Kepanjen satu tahun terakhir ini berjumlah 15 wakaf masjid dengan BPHNU yang berperan sebagai nadzir atau pihak yang bertugas untuk mengurus dan mengembangkan harta wakaf. Dengan adanya BPHNU diharapkan pengelolaan tanah wakaf dapat optimal, produktif dan terurus sesuai dengan tujuan wakaf. (Kumalasari, 2024)

Proses pengelolaan wakaf yang optimal dapat memberikan manfaat kepada orang yang berhak dengan mewujudkan potensi serta manfaat secara ekonomis demi keberlangsungan ibadah dan memajukan kesejahteraan pada masyarakat umum (Furi, 2024). Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian ilmiah yang berjudul Dampak Produktivitas Masjid Yang Berstatus Wakaf Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Dan Sosial Masyarakat (Studi Pada Masjid Di Kecamatan Kepanjen)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana program kerja atau kegiatan yang dilakukan oleh masjid yang berstatus wakaf di Kecamatan Kepanjen untuk masyarakat sekitar?
2. Bagaimana dampak produktivitas masjid yang berstatus wakaf di Kecamatan Kepanjen terhadap pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui, memahami dan mendeskripsikan program kerja atau kegiatan yang dilakukan oleh masjid yang berstatus wakaf di Kecamatan Kepanjen untuk masyarakat sekitar
2. Untuk mengetahui, memahami dan menganalisis dampak produktivitas masjid yang berstatus wakaf di Kecamatan Kepanjen terhadap pemberdayaan ekonomi sosial masyarakat

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang bisa digunakan oleh pembaca yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat atau sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan teori wakaf masjid terhadap pemberdayaan ekonomi dan sosial

masyarakat dan juga sebagai sarana untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

2. Kegunaan Praktis

Dalam kegunaan praktis hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai sarana untuk para nadzir dalam mengelola wakaf dengan memberikan dampak yang baik bagi pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT